NOMOR VII / JUNI 2021

## INDONESIA

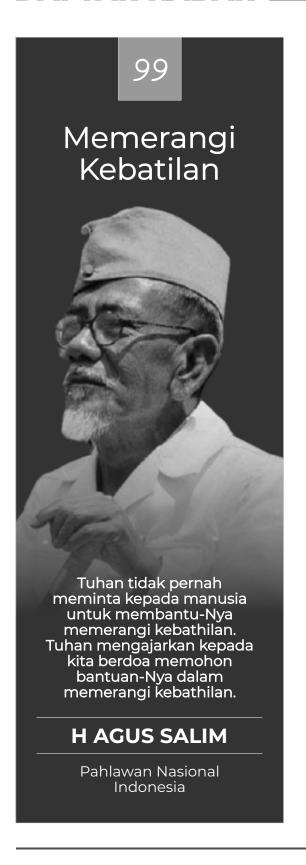
Kabar Baik dari Seluruh Indonesia

KABAR

## RAMAI-RAMAI PEROLEH WALLEN



### DAFTAR KABAR



### **KABAR UTAMA**

- Ramai-Ramai Peroleh WTP
- Tak Berpuas dengan Raihan WTP

### **POLITIK DAERAH**

Saatnya Sinergi Antar Daerah

### 17 EKONOMI

Ekonomi Halsel, Menuju yang Terbaik di Maluku Utara

### **1** LINGKUNGAN

Kualitas Air dan Udara Kota Sukabumi Tergolong Bagus

### **17 PESONA ALAM**

Berburu Kuliner Legendaris di Pekanbaru

### **CONTRACTOR** KABAR TERKINI

- Bupati dan WakilBupati Halsel ResmiDilantik
- Bupati dan Wakil
   Bupati Halsel Resmi
   Dilantik

Pemimpin Redaksi: Erwyn Kurniawan | Redaktur: Hafidz Muftisany, Dwi Purnawan, Syanu Gabrilla, Arum Afriani Dewi | Digital Specialist: Danu Ardi Kuncoro | Layouts: ACI | Sosial Media: Fakhri Azzam Diterbitkan oleh : PT. Kabar Berita Semesta, Beltway Office Park, Jalan Letjen TB Simatupang No 41, Tower B Level 5, Suite 501-504, Jakarta 12550. Website | www.kabarberita.id Sosial Media | Twitter: @kabaridnberita | Facebook Page : Kabar Berita | Instagram: @kabarindonesiaberita | Informasi dan Iklan : hubungi +62 812 8844 2160





## Selamat HARI LAHIR PANCASILA

1 JUNI 2021

# RAMAI-RAMAI PEROLEH



adan Pemeriksa Keuangan (BPK)
memberikan penilaian atas Laporan
Keuangan Pemerintah Daerah
(LKDP) 2020. Beberapa daerah berhasil
meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian
(WTP).

Opini WTP bagi LKPD sebagai bukti bahwa akuntabilitas penggunaan anggara oleh Pemerintah Daerah bisa dipertanggungjawabkan. Beberapa daerah bahkan berhasil mempertahankan opini WTP berturut-turut dalam beberapa tahun.

Salah satunya Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). NTB berhasil meraih WTP selama 10 kali berturut-turut pada 2021.

Gubernur NTB, H. Zulkieflimansyah memberikan apresiasi kepada seluruh Perangkat Daerah Provinsi NTB dalam mempertahankan predikat wajar tanpa pengecualian.

"Saya memberikan apresiasi kepada sleuruh rekan-rekan OPD yang tetap bekerja luar biasa sehingga capaian ke-10 kali ini bisa kita capai dengan tidak mudah. Kerja yang sangat keras tanpa kenal lelah, juga bersinergi dengan teman teman DPRD menyebabkan WTP 10 kali terasa istimewa," tutur Bang Zul panggilan akrab Gubernur.

Bang Zul juga meyakini, predikat WTP ke–10 semakin memberikan nilai kepercayaan diri dan menjadi penyemangat kuat untuk senantiasa melanjutkan ikhtiar pengelolaan keuangan yang semakin baik dimasa yang akan datang

"Saya berharap kepada seluruh jajaran Pemerintah Provinsi NTB, bahwa pengelolaan keuangan dan aset merupakan amanah besar yang dititpkan rakyat untuk kita semua. Setiap rupiah dan setiap jengkal aset daerah harus bisa kita manfaatkan dan harus bisa memberikan kemanfaatan sebesar-besarnya bagi kemakmuran masyarakat," tutup Bang Zul.

Hal yang sama juga diraih Provinsi Sumatera Barat. Bagi Sumbar, opini WTP pada LKPD 2020 merupakan yang kesembilan kalinya secara beruntun.

"Opini wajar tanpa pengecualian diterima kembali oleh Pemerintah Provinsi Sumatra Barat. Kita patut bersyukur dengan prestasi tertinggi di bidang pengelolaan keuangan yang diberikan BPK RI," kata Gubernur Sumbar Mahyeldi Ansharullah.

Mahyeldi menambahkan, prestasi WTP sejak 2012 sampai dengan 2020 merupakan hasil kerja keras semua pihak di Pemprov Sumbar.

"Alhamdulillah dari hasil LHP BPK kita meraih WTP, mudah-mudahan ketaatan kita pada pengaturan keuangan akan lebih meningkat lagi ke depannya," harap Mahyeldi.

Bukan hanya Pemerintah Provinsi, Pemerintah kota/kabupaten juga berhasil meraih WTP. Pemerinta Kota Depok, Jawa Barat, berhasil meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 10 kali berturut-turut.

Wali Kota Depok, Mohamad Idris mengatakan, BPK telah memberikan penilaian yang objektif berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap LKPD. Hal tersebut menjadi bentuk apresiasi dan penghargaan kepada pemerintah daerah serta bukti adanya transparansi dan akuntabilitas atas LKPD.

"Alhamdulillah Pemerintah Kota Depok kembali mendapat WTP ke-10 kalinya. Ini prestasi yang patut kita banggakan," katanya.

Hal yang sama diraih Pemkot Sukabumi. Wali Kota Sukabumi Achmad Fahmi menerima penyerahan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dengan predikat WTP tujuh kali berturut.

"Tidak mungkin tanpa dukungan SKPD bisa mempertahankan WTP sampai 7 kali dan terimakasih kepada warga," cetus Fahmi. Namun SKPD Jangan berpuas diri dengan apa yang telah dicapai karena tantangan ke depan berbeda termasuk pengelolaan keuangan juga berbeda.

Opini WTP ini ungkap Fahmi, sebagai bentuk dan bukti perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan dilakukan seusai dan searah. Harapannya masyarakat bisa menerima dengan maksimal hasil pembangunan.

Walikota Payakumbuh Riza Falepi yang menerima tujuh kali WTP tahun ini menyebut penilaian dan audit semakin ketat. Sehingga saat Pemkot Payakumbuh kembali mendapatkan WTP, halini patur disyukuri.

"Ini merupakan suatu prestasi yang sangat membanggakan mengingat semakin ketatnya standar pengawasan dan audit yang telah ditetapkan oleh BPK untuk menjalankan dan menerapkan praktek-praktek pengelolaan keuangan yang baik dan bebas korupsi," papar Riza.

Walikota Bandung Oded M Danial yang menerima WTP tiga kali berturut pada tiga tahun kepemimpinanya meminta agar prestasi WTP dari BPK jadi pemicu agar jajaran Pemkot Bandung semakin berprestasi.

"Alhamdulillah , saya kira ini menjadi spirit bagi kita, karena Pemda Kota Bandung sudah tiga kali mendapat WTP. Tentu saja yang penting adalah penyempurnaan sistem tata kalola keuangan di Kota Bandung," ucap Oded.



Oded menuturkan, ketika di tahun 2020 lalu harus ada sejumlah perubahan anggaran berkenaan dengan penanganan pandemi COVID-19, hal itu tak lantas membuat bingung, karena dirinya telah mewanti-wanti agar kecepatan penanganan tetap mengikuti regulasi pengangaran.

"Prinsipnya ketika ada refocusing sebagai amanah yang diberikan amanah pemerintah pusat. Tetapi kita tetap mengikuti aturan-aturan yang ada," jelasnya.

Sementara itu, Walikota Magelang dr. Muchamad Nur Aziz menuturkan, opini WTP yang lima kali diraih ini adalah bukti Kota Magelang berkomitmen dan sungguhsungguh dalam pengelolaan keuangan daerah. Capaian ini diharapkan dapat mendukung penyelenggaraan tata pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

"Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras seluruh OPD, sehingga dapat terus memotivasi kita semua utamanya dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban atas laporan Pemerintah Daerah," kata pria yang akrab disapa Dokter Azis ini.



PROVINSI SUMATERA BARAT

**9**X WTP Beruntun 2021-2020



MAHYELDI GUBERNUR SUMBAR

"Opini wajar tanpa pengecualian diterima kembali oleh Pemerintah Provinsi Sumatra Barat. Kita patut bersyukur dengan prestasi tertinggi di bidang pengelolaan keuangan yang diberikan BPK RI, prestasi WTP sejak 2012 sampai dengan 2020 merupakan hasil kerja keras semua pihak di Pemprov Sumbar.

KOTA BANDUNG **3**X WTP Beruntun Selama 3 tahun



**ODED M. DANIAL** WALIKOTA BANDUNG

"Prinsipnya ketika ada refocusing sebagai amanah yang diberikan amanah pemerintah pusat. Tetapi kita tetap mengikuti aturan-aturan yang ada KOTA DEPOK 10x



MUHAMMAD IDRIS WALIKOTA DEPOK

BPK telah memberikan penilaian vang objektif berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap LKPD. Hal tersebut menjadi bentuk apresiasi dan penghargaan kepada pemerintah daerah serta bukti adanya transparansi dan akuntabilitas atas LKPD. Alhamdulillah Pemerintah Kota Depok kembali mendapat WTP ke-10 kalinya. Ini prestasi yang patut kita banggakan

KOTA PAYAKUM BUH





RIZA FALEPI WALIKOTA PAYAKUMBUH

Ini merupakan suatu prestasi yang sangat membanggakan mengingat semakin ketatnya standar pengawasan dan audit yang telah ditetapkan oleh BPK untuk menjalankan dan menerapkan praktekpraktek pengelolaan keuangan yang baik dan bebas korupsi

KOTA SUKABUMI **7**x



ACHMAD FAHMI WALIKOTA SUKABUMI

Opini WTP ini sebagai bentuk dan bukti perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan dilakukan seusai dan searah. Harapannya masyarakat bisa menerima dengan maksimal hasil pembangunan.

KOTA MAGELANG





MUCHAMAD NUR AZIZ WALIKOTA MAGELANG

Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras seluruh OPD, sehingga dapat terus memotivasi kita semua utamanya dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban atas laporan Pemerintah Daerah

### TAK BERPUAS DENGAN RAIHAN WTP

adan Pemeriksa Keuangan (BPK)
melakukan penilaian atas Laporan
Keuangan Pemerintah Daerah
(LKPD) setiap tahun. Hasil penilaian tertinggi
adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Status WTP bermakna laporan keuangan entitas yang diperiksa, menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, opini WTP yang diberikan BPK kepada pemerintah daerah akan berpengaruh pada kredibilitas institusi tersebut.

"Status dari WTP sendiri tentu kita semua memiliki kepentingan agar kredibilitas dari status itu dapat ditegakkan secara konsisten. Apapun mekanismenya, saya serahkan kepada BPK," ujar Sri Mulyani lagi.

Sri Mulyani mengatakan opini WTP dari BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat bukan berarti bebas dari korupsi.

Mantan Direktur Pelaksana Bank Dunia tersebut menjelaskan, penyelewengan dalam penganggaran bisa saja terjadi apabila dalam laporan tersebut masih ada mark up. Sementara, asal dilakukan sesuai kaidah akuntansi yang benar, penyelewengan tersebut tak akan tampak dalam audit rutin



"Opini WTP merupakan impian seluruh institusi baik pusat dan daerah, sebab dengan opini WTP Institusi yang besangkutan dapat mengekspresikan akuntabilitasnya sebagai entitas kepada para stakeholdernya (publik/masyarakat)."

BPK.

Aneka bentuk kecurangan yang menimbulkan kerugian negara itu, menurut Sri, baru akan tampak jika BPK mengadakan audit dengan tujuan tertentu atau audit khusus. "Jadi opini WTP belum berarti bebas korupsi," kata Sri.

Ketua BPK Agung Firman Sampurna menilai penting untuk ditekankan dengan opini wajar tanpa pengecualian tidak berarti LKPD bebas dari masalah.

Selain itu, Agung mengatakan penting ditekankan opini WTP di satu tahun bukan merupakan jaminan untuk mendapatkan opini yang sama pada tahun berikutnya.

Agung mengatakan, opini WTP merupakan impian seluruh institusi baik pusat dan daerah, sebab dengan opini WTP Institusi yang besangkutan dapat mengekspresikan akuntabilitasnya sebagai entitas kepada para stakeholdernya (publik/masyarakat).

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban APBD dalam rangka akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan keuangan negara menjadi tanggung jawab masing-masing entitas pelaporan.

"Sementara BPK bertanggungjawab dalam melakukan pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara serta memberikan pendapat berupa opini atas Laporan Keuangan entitas yang telah diperiksa berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)," sebut dia.

Kepala Biro Humas dan Kerja Sama Internasional BPK R Yudi Ramdan Budiman mengatakan, opini WTP adalah penilaian tertinggi atas kualitas pengelolaan keuangan negara yang menjamin bahwa informasi keuangan telah wajar disajikan sesuai standar akuntansi pemerintahan.

"Ini upaya yang harus terus dijaga entitas dalam proses pertanggungjwban anggaran negara dan memastikan sudah transparan dan akuntabel," ujar Yudi.

Mendapat WTP adalah amanah yang

harus terus dijaga. Prestasi WTP bukan berarti tidak ada perbaikan untuk tahun ke depannya. Hal ini diamini Walikota Cilegon Helldy Agustian yang juga baru mendapatkan predikat WTP.

Helldy mengaku, meski meraih WTP masih ada beberapa pekerjaan rumah yang harus dilakukan sebagai perbaikan. "Tentu kami mengucapkan rasa bersyukur atas raihan Kota Cilegon dengan predikat WTP dari BPK RI. Dan, saya sangat mengapresiasi kinerja dari semua para pegawai di pemerintahan Kota Cilegon atas pencapaian ini, sehingga pada tahun-tahun berikutnya kami dapat mempertahankan, bahkan dapat lebih baik lagi," ungkap Helldy.

Kadang status WTP juga disertai rekomendasi yang harus dijalankan selama 60 hari. Kesiapan melaksanakan rekomendasi ditunjukkan Pemerintah Kota Pekanbaru yang juga menerima status lima kali WTP.

Walikota Pekanbaru Firdaus menegaskan, Pemkot Pekanbaru akan segera melakukan penyelesaian terhadap catatan atau rekomendasi dari BPK tersebut.

"Kita tuntaskan dalam 60 hari, nanti laporan keuangan ini disahkan atau diperdakan dalam pertanggung jawaban," kata dia.

Semangat yang sama ditunjukkan Pemerintah Kota Salatiga yang meraih WTP lima kali berturut. Walikota Salatiga Yuliyanto mengatakan, bersyukur atas prestasi WTP. Meski demikian, ia akan menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan BPK.

"Atas temuan yang ada akan kami tindaklanjuti. Karena saya ingin mematuhi, ingin patuh atas temuan tersebut untuk segera diselesaikan. Nantinya akan dilaksanakan bersinergi oleh Sekda, Inspektorat, Bagian Keuangan dan pihak terkait agar dapat diselesaikan dengan baik," kata Yuliyanto.



Era Revolusi Industri 4.0 adalah era kolaborasi. Kaidah ini juga berlaku bagi pemerintah daerah

danya hubungan erat antara pemerintah daerah satu dengan yang lain adalah aplikasi kolaborasi antardaerah. Tujuannya sama yakni mempercepat program-program untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat di masing-masing wilayah.

Sinergi daerah ini terlihat dari silaturahim antar kepala daerah. Belum lama ini Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharullah bertemu dengan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan di Balaikota DKI Jakarta.

Pertemuan keduanya, membahas potensi kerja sama antara DKI Jakarta dengan Sumatera Barat di sejumlah bidang seperti pangan, pertanian dan pariwisata.

Anies menyatakan bahwa kerja sama di beberapa bidang itu akan saling menguntungkan kedua daerah ke depannya.

"Terima kasih atas kunjungannya, Pak Mahyeldi. Insyaallah jika sudah matang kolaborasinya, kami akan segera balas bersilaturahmi ke Sumatra Barat," ujar Anies.

Gubernur Sumbar Mahyeldi juga turut mengunggah foto dan keterangan terkait pertemuan dengan Anies melalui akun Instagram pribadinya @mahyeldisp.

Mahyeldi menceritakan bahwa dirinya terakhir bertemu dengan Anies Baswedan pada Maret lalu dalam acara Silatnas Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Jakarta.

"Alhamdulillah pagi tadi kembali bisa bersilaturahim dengan Pak Anies langsung disambut di Balai Kota DKI Jakarta," ujarnya.

Dalam kunjungan tersebut, dia mengungkapkan bahwa dirinya dan Anies membahas kerja sama Pemprov Sumbar Gubernur Jabar, sejatinya Pemprov Jabar siap bekerjasama dengan Provinsi NTB guna mengembangkan industri kreatif. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran MotoGP di Mandalika dapat dimaksimalkan oleh masyarakat NTB.

"Nantinya, tim dari Jabar akan datang ke NTB untuk melatih anak muda NTB. Tak hanya itu, anak-anak NTB juga akan kita kirim belajar ke Bandung. Teknis program ini akan kita fasilitasi melalui dana pembiayaan dari APBD NTB kedepannya," ujar Gubernur.

la menyatakan, skema kerjasama yang akan dilakukan Provinsi NTB dengan Jawa Barat adalah dalam ruang lingkup pengembangan pariwisata, idustri pengolahan dan pengembangan UMKM.

Tak hanya Jabar, NTB juga siap bekerjasama dengan Pemprov Jawa Timur. Bang Zul pun mengunjungi Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa awal tahun ini.

Kesempatan ini dimanfaatkan orang nomor satu di Jatim itu mempromosikan pengembangan Kawasan Industri Halal (KIH) di Jatim yang diperuntukkan Industri Kecil Menengah (IKM).

"Kawasan ini berada di wilayah Sidoarjo cukup luas dan rapi. Ini disiapkan untuk IKM. Bangunannya dibuat 6 x 12 meter. Silakan Pak Gubernur, timnya bisa mengunjungi Kawasan Industri Halal mumpung lagi di Jatim," ajak Khofifah.

Dia juga menjelaskan, dengan masih besarnya kebutuhan masyarakat Indonesia akan produk halal yang masih banyak dipenuhi dari impor, maka menjadi peluang bagi Jatim untuk bisa memenuhi kebutuhan tersebut.

"Semua fasilitas ini untuk mendorong UKM dan IKM agar dipastikan kehalalannya dan tembus ekspor. Sekarang ini yang disiapkan khusus bagi pelaku IKM, tentu bisa menjawab bahwa pelaku IKM/ IKM dapat mewujudkan mimpinya untuk memiliki tempat produksi atau pabrik," kata gubernur perempuan pertama di Jatim.

Sementara itu, Gubernur NTB Zulkie flimansyah menyatakan ketertarikannya terhadap KIH Jatim. Pemprov NTB akan belajar dalam mengelola KIH seperti di Jatim. Dia berharap, ke depan bisa semakin bersinergi antara NTB-Jatim. Para pengusaha dari Jatim akan disediakan lingkungan yang cukup nyaman di NTB. Baca juga: LPSK Salurkan Kompensasi Rp3,29 Miliar Bagi 19 Warga Jatim Korban Terorisme

"Terutama untuk bisnis yang membutuhkan relokasi yang lebih murah tenaga kerja dan mampu memaksimalkan sumber daya yang dimiliki NTB. Mudahmudahan kolaborasi dan sinergi seperti ini bisa terus kami lanjutkan di masa yang akan datang," katanya.





Gubernur Zul bersama Gubernur Jatim Khofifah.

dengan Pemprov DKI Jakarta dalam bidang pangan, pertanian dan pariwisata.

Dia berharap agar kerja sama tersebut bisa menguatkan perekonomian kedua daerah nantinya."Diakhir pertemuan Pak Anies mengatakan akan berkunjung ke Sumbar sebagai bentuk tindak lanjut kerjasama yang akan dijalin serta melihat pesona keindahan alam dan pariwisata Sumatra Barat," ungkapnya.

Sebelum bertemu Anies, Mahyeldi juga menyambut kedatangan Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil di Padang. Selain silaturahmi, pertemuan tersebut membahas potensi kerja sama kedua daerah di sejumlah bidang. "Kita tukar pikiran untuk kerja sama pembangunan," kata Ridwan Kamil.

Ridwan Kamil dan Mahyeldi memiliki kesamaan sebagai kepala daerah. Keduanya sama-sama mengawali karier politik menjadi wali kota di ibu kota provinsi masing-masing sebelum menjadi gubernur. "Dulu sama-sama wali kota, sekarang sama-sama gubernur," ucapnya.

Selain Mahyeldi, Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) Zulkieflimansyah juga bertemu dengan Anies Baswedan dan Ridwan Kamil. Bang Zul -sapaan akrab sang gubernur- malah beberapa kali bertemu dengan Anies. Pertemuan terjadi pada awal Maret 2020. Pertemuan kedua Gubernur itu berlangsung akrab dan hangat, sambil mendiskusikan peluang marketing untuk produk-produk unggulan Provinsi NTB. Baik itu produk pertanian maupun produk kreatif lainnya.

"Jakarta adalah pasar yang menarik bagi banyak produk-produk pertanian dan kerajinan. Mudah-mudahan potensi pasar Jakarta yang besar ini bisa dimanfaatkan oleh pelaku-pelaku bisnis NTB," ungkap Gubernur Bang Zul.

Dalam waktu dekat kata Bang Zul, Gubernur Anies Baswedan akan segera mengirimkan BUMD-BUMDnya untuk melihat potensi dan produk-produk di NTB.

Selain ke DKI Jakarta, Bang Zul mengaku juga ingin belajar ekonomi kreatif ke Jawa Barat. Hal ini yang ia bicarakan saat menyambut Gubernur Jabar Ridwan Kamil ke NTB.

"Ide adanya Komite Industri Kreatf dan Inovasi di bawah Dinas Pariwisata di Jawa Barat adalah sebuah ide yang sangat menarik. Insya Allah, ide ini akan kita tiru untuk bisa dikembangkan di NTB," kata Bang Zul.

Menurut Bang Zul, dari hasil pembicaraanya dengan Kang Emil selaku



Gubernur Zul bersama Gubernur Jabar Ridwan Kamil

## EKONOMI HALSEL

### Menuju yang Terbaik di Maluku Utara

ecara geografis, Kabupaten Halmahera Selatan Maluku Utara berbatasan langsung dengan Kota Tidore Kepulauan dan Kabupaten Halmahera Tengah di sebelah utara. Sementara untuk di sebelah timur, selatan dan barat, Kabupaten Halmahera Selatan berbatasan dengan wilayah perairan, yaitu Laut Halmahera di sebelah Timur, Laut Banda di sebelah selatan, dan Laut Maluku di sebelah barat.

Luas wilayah daratan Kabupaten Halmahera Selatan 8.779,32 km2. Luas daratan Kabupaten Halmahera Selatan hanya 22 persen dari total luas wilayah Kabupaten Halmahera Selatan yaitu 40.263,72 km2

Kabupaten Halmahera Selatan terletak di kawasan timur Indonesia yang terdiri dari banyak pulau. Terdapat 6 pulau besar yaitu Pulau Obi, Pulau bacan, Pulau Makian, Pulau Kayoa, Pulau Kasiruta, dan Pulau Mandioli. Dua pulau terluas yaitu Pulau Obi dan Pulau Bacan.

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu in dikator penting untuk menggambarkan kinerja perekonomian di suatu daerah. Perekonomian Kabupaten Halmahera Selatan pada tahun 2019 tumbuh sebesar 12,02 persen, merupakan yang tertinggi di Provinsi Maluku Utara.

Produk Domestik Regional Bruto

(PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Halmahera Selatan pada 2019 masih didominasi dari sektor pertanian. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dapat digunakan untuk melihat struktur ekonomi di suatu daerah ataupun untuk membandingkan besarnya aktivitas ekonomi antara satu daerah dengan daerah lainnya.

PDRB ADHB Kabupaten Halmahera Selatan pada tahun 2019 mencapai nilai 7,23 triliyun rupiah. Sektor pertanian masih menjadi kontributor terbesar dengan nilai 1,72 triliyun rupiah, diikuti oleh sektor industri pengolahan dengan nilai 1,69 triliyun rupiah.

Sedangkan jika melihat laju pertumbuhannya, maka sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor dengan laju pertumbuhan terbesar dengan persentase 47,16 persen. Sektor ekonomi dengan laju pertumbuhan tertinggi kedua yaitu industri pengolahan.

Kenaikan nilai yang sangat tinggi ini disebabkan munculnya perusahaan-perusahaan baru yang bergerak di industri pengolahan tambang nikel di Kabupaten Halmahera Selatan, tepatnya di Pulau Obi, sejalan dengan ikut naiknya laju pertumbuhan ekonomi sektor pertambangan dan penggalian dari indutri tambang tersebut.

Kenaikan yang tinggi ini kemudian memiliki kontribusi yang tinggi terhadap peningkatan laju pertumbuhan PDRB ADHK Halmahera Selatan sebesar 12,02 persen, yang merupakan laju pertumbuhan tertinggi di Provinsi Maluku Utara.

Peranan sektor pertanian di Kabupaten Halmahera Selatan cukup penting. Hal ini disebabkan karena sektor pertanian masih merupakan kontributor terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Halmahera Selatan.

Sektor pertanian dapat dibagi lagi menjadi kelompok tanaman, diantaranya adalah kelompok tanaman sayur-sayuran, tanaman buah-buahan, dan tanaman perkebunan.

Kabupaten Halmahera Selatan juga memiliki potensi peternakan yang cukup besar. Pada tahun 2019, populasi ternak di Halmahera Selatan tercatat ada sekitar 9.742 ekor sapi, 30.121 ekor kambing dan 44.221 ekor ayam kampung.

Dalam pembudidayaan ternak, masyarakat pada umumnya masih menggunakan cara tradisional dengan melepaskan ternak-ternak pada siang hari untuk mencari makan.

Potensi perikanan juga layak untuk diperhitungkan di Halmahera Selatan, mengingat wilayahnya yang sebagian besar merupakan wilayah perairan laut.

Dinas Perikanan dan Kelautan mencatat jumlah produksi perikanan tangkap di laut sebesar 40.471 ton. Komoditas perikanan yang tersebar di seluruh wilayah perairan laut kabupaten Halmahera Selatan, antara lain adalah ikan dasar, cakalang, tuna, tongkol, komo, teri, dan layang.

Pengembangan wisata juga menjadi salah satu tumpuan utama. Kabupaten Halmahera Selatan terkenal dengan berbagai potensi pariwisata berupa keindahan alam



yang eksotis. Kondisi geografis Kabupaten Halmahera Selatan yang berupa wilayah kepulauan, menjadikan Kabupaten Halmahera Selatan memiliki wisata laut yang indah.

Pulau Nusara, Pulau Widi, Pulau Guraici, Pantai Dermaga Biru, Pantai Sibiela dan Pantai Posi-posi merupakan beberapa tempat pariwisata yang menjadi tujuan wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Pada tahun 2019, Pemerintah Kabupaten Halmahera Selatan telah membangun Taman Miniatur Jakarta (TMJ) di Kecamatan Bacan Selatan. Selain itu, dibangun juga pasar modern di lingkungan TMJ. Pembangunan tersebut semakin menambah daya tarik wisata di Kabupaten Halmahera Selatan.

Potensi pariwisata suatu wilayah, tidak dapat terlepas dari hotel, penginapan, dan restoran sebagai sarana penunjang pariwisata. Pada tahun 2019, Kabupaten Halmahera Selatan telah memiliki 4 hotel melati yaitu hotel Janissy, hotel Buana Lipu, hotel Palm, dan hotel Bintang, sedangkan penginapan ada sejumlah 37 penginapan.

### LINGKUNGAN

## Kualitas Air dan Udara Kota Sukabumi TERGOLONG BAGUS

inas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Sukabumi rutin melakukan kegiatan dalam mengukur Indeks Kualitas Air dan Udara secara rutin.

Kegiatan ini sebagai bentuk pengendalian dan pemantauan lingkungan, untuk indeks kualitas lingkungan hidup di wilayah Kota Sukabumi masih terbilang baik. Hal itu dilihat dari indeks kualitas air dan udara yang di uji pada tahun 2020 sebagai salah satu syarat untuk menentukan nilai indeks kualitas lingkungan hidup di daerah.

"Evaluasi di tahun 2020 untuk indeks kualitas airnya memenuhi target, walau secara umum kondisi air sungai di kita masih tercemar ringan. Sedangkan kualitas indeks baku udaranya kita masih bagus, berdasarkan beberapa parameter yang kita uji," kata Kepala Bidang Pengendalian, Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (P2KL) Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Sukabumi, Suhendar Syarief didampingi Kasi Pencemaran Lingkungan, Henry Dwi Hikmawan,.

Pemantauan dan pengambilan sampelair dilakukan DLH pada 29 titik selama dua periode dengan total 58 sampel air sungai. Suhendar beserta jajarannya melakukan hal itu di hulu, tengah dan hilir DAS Cimandiri dan 17 sub DAS di wilayah Kota Sukabumi.

"Rata-rata dari 29 titik kondisi airnya masih tercemar ringan yang tingginya bakteri Coli yang bersumber dari limbah domestik rumah tangga. Untuk tahun ini kami akan mengambil sampel pada Juli dan Oktober mendatang,"ujar Syarief.

Henry Dwi Hikmawan menambahkan tentang hasil pengujian baku mutu udara dari beberapa parameter yang diuji semua relatif masih bagus. Sejauh ini kata Henry belum ada kegiatan yang mengakibatkan pencemaran udara, baik dari kendaraan maupun dari sumber yang tidak bergerak.

Pemantauan kualitas udara dilakukan dibeberapa titik bidang usaha seperti transportasi, pemukiman, perkantoran dan industri. "Masih aman kondisi udara di Kota Sukabumi, bisa terbilang bagus tidak ada pencemaran udara dari kegiatan yang kita ambil sampel udaranya," terangnya.

Bukan hanya pemantauan kualitas air sungai dan udara, DLH juga memantau pengelolaan limbah perusahaan, diakui Henry beberapa perusahaan belum memiliki IPAL (Intalasi Pengolahan Air Limbah), seperti beberapa Hotel belum semua memiliki IPAL.

"Ada juga yang beranggapan air

limbah bisa langsung dibuang tanpa dilakukan pengelolaan. Kesadarannya masih kurang, dan kami terus lakukan pembinaan,"ungkapnya.

Dinas Lingkungan Hidup kota Sukabumi sendiri mempunyai 9 program yang akan menjadi rencana kerja tahun 2022. Hal tersebut terungkap dalam Forum Perangkat Daerah (FPD) Dinas Lingkungan Hidup.

Wali Kota, Achmad Fahmi, dalam arahannya mengatakan bahwa FPD harus bisa mengakomodir semua usulan dari Musrenbang kecamatan. lajuga menegaskan bahwa program edukasi kepada masyarakat mengenai lingkungan hidup harus terus dilaksanakan, karena pengelolaan lingkungan hidup yang baik merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan.

Sedangkan Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup, Endah Aruni, mengatakan salah satu tujuan FPD adalah untuk menyelaraskan program dan kegiatan perangkat Daerah dengan usulan Musrenbang.

Adapun 9 program yang direncanakan dilaksanakan pada tahun 2022 mencakup diantaranya tentang pengelolaan sampah, penghargaan lingkungan hidup untuk masyarakat, pengelolaan keanekaragaman hayati, serta pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Ikhtiar menjaga kelestarian lingkungan di Kota Sukabumi pun berbuah hasil. Beberapa sekolah dan 2 Rukun Warga di Kota Sukabumi meraih penghargaan Raksa Prasada dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Adapun peraih penghargaan Raksa Prasada yaitu SDN Manunggal Bhakti dan SDN Baros 3 yang meraih penghargaan pada kategori Program Sekolah Berbudaya Lingkungan atau Adiwiyata.

Sedangkan RW 3 Kelurahan

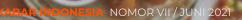
Jayamekar Kecamatan Baros dan RW 5 Kelurahan Sindangsari Kecamatan Lembursitu, masing – masing mendapatkan penghargaan pada kategori Lokasi Program Kampung Iklim Kategori Utama. Satu penghargaan lainnya diraih pada kategori peduli lingkungan di sekolah.

Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, menekankan pentingnya pendidikan lingkungan di sekolah, demi kelestarian lingkungan di masa yang akan datang.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur juga menjelaskan program penanaman 50 juta pohon yang sejauh ini telah tertanam sebanyak 20 juta pohon di Jawa Barat. Untuk mencapai target sisanya, Gubernur mengajak seluruh masyarakat untuk ikut terlibat dalam gerakan penanaman 50 juta pohon tersebut.



"FPD harus bisa
mengakomodir semua
usulan dari Musrenbang
kecamatan. Ia juga
menegaskan bahwa
program edukasi kepada
masyarakat mengenai
lingkungan hidup harus
terus dilaksanakan, karena
pengelolaan lingkungan
hidup yang baik merupakan
salah satu indikator
keberhasilan
pembangunan"



## KULINER LEGENDARIS DI PEKANBARU

ekanbaru, ibu kota provinsi Riau menawarkan berbagai sajian kuliner khas. Kaya akan potensi Sumber Daya Alam (SDA), Pekanbaru menjadi salah satu destinasi utama para pekerja. Sebagai ibukota provinsi, Pekanbaru juga menjadi wajah Riau bagi para pelancong.

PESONA ALAM

Sebab itu, jika berkesempatan ke Pekanbaru susurilah tempat-tempat kuliner yang legendaris. Bagi yang bosan dengan kuliner waralaba yang bisa didapati di kotakota besar lain, sensasi kuliner legendaris di Pekanbaru tentu lebih menawarkan pengalaman lebih.

Tempat kulinernya mungkin sederhana, tapi kisah dan cita rasanya tidak akan ditemukan di tempat lain. Jadi jika ke Pekanbaru, anda bisa mengikuti beberapa saran dari pilihan kuliner legendaris berikut ini.

### **RM Pak Abbas**

Ini sudah pasti jadi buruan pertama. Tak afdal ke Pekanbaru kalau tak mencicipi masakan Melayu. Bicara masakan Melayu di Riau, RM Pak Abbas tempatnya.

RM Pak Abbas sudah mulai berjualan sejak 1970-an. Di Pekanbaru sudah ada beberapa cabang yang bisa dikunjungi. Menu favorit gulai asam pedas baung, ayam kampung goreng dan cincang daging. Potongan ikan baungnya sedang gak terlalu



besar, kuah asam pedasnya juga gak terlalu kental, tapi bikin nagih.

Tekstur gulai cincang disini kenyal, kuah gulainya tampak kental. Cocok jadi pelengkap makan dengan nasi hangat. Mantap!

### **Pondok Patin HM Yunus**

Ini dia salah satu masakan khas Kota Pekanbaru yang paling dicari: Pindang Patin. Ikan air tawar ini memang merupakan salah satu komoditas utama di Provinsi Riau yang dilalui empat sungai besar.

Bila mencari restoran kondang yang menyajikan hidangan istimewa ini, kunjungi saja RM Pondok Patin HM Yunus. Dibuka sejak 1989, restoran tersebut berlokasi di Jl. Kaharudin Nasution 1, Simpang 3, Pekanbaru.

Kombinasi rasa kuah pindang asampedas ala Melayu dengan daging ikan Patin



yang lembut benar-benar akan menggoyang lidah Anda.

Jangan lupa cicipi minuman pencuci mulut khas ibu kota Provinsi Riau yang unik, yaitu Es Laksamana Mengamuk.

Terbuat dari potongan buah mangga kuwini, gula, dan santan, es ini dapat melepaskan dahaga Anda setelah puas berkeliling Kota Pekanbaru.

### Kedai Kopi Kimteng

Menikmati sarapan di Kedai Kopi? iya tidak salah. Silahkan mampir ke Kedai Kopi Kimteng. Kedai Kopi Kimteng yang berdiri sejak tahun 1950 ini merupakan salah satu kedai kopi legendaris di Pekanbaru.

Pusatnya terletak di Jalan Senapelan. Outletnya ada di Senapelan Plaza, Mall SKA, Mall Ciputra, Transmart Pekanbaru, RS. Awal Bros Sudirman, RS Awal Bros Panam dan RS Awal Bros Ahmad Yani.

Yang paling khas disini adalah roti



bakar selai srikaya dan tentu secangkir kopi hangatnya. Rotinya lembut, enak, manis srikayanya juga pas. Mantap!

Butuh sarapan lebih berat? Ada pilihan mie yamien, dimsum, bubur ayam, mie ayam dan lainnya. Waktu operasional mulai dari jam 7 pagi hingga jam 12 siang, kecuali cabang di pusat perbelanjaan, mengikuti jam operasional mall.



### Mieso Pak Lek

Mieso adalah salah satu makanan khas Pekanbaru yang harus Anda coba. Dalam semangkuk kuah hangat terdapat berbagai bahan lezat seperti bihun, mie kuning, tahu kering, suwiran daging ayam, ceker ayam (dalam jumlah terbatas), beserta potongan kulit dan tulangnya yang renyah.

Salah satu restoran legendaris di Pekanbaru yang menyediakan Mieso adalah Mieso Pak Lek. Buka sejak 1974, Mieso Pak Lek berlokasi di Jl. Thamrin Ujung, Gobah, Pekanbaru, Riau. Kios yang hanya buka pada hari Senin hingga Kamis itu terkenal selalu ramai pengunjung.

Bahkan, banyak dari mereka yang rela mengantre sejak sebelum kios dibuka, Iho!

#### **RM Cuik**

Mau mencari kuliner legendaris yang bukanya singkat, tempatnya sangat biasa tapi paling diburu? Rasakan sensasinya di RM Cuik.

Ini tempat makan yang menyediakan masakan khas Melayu. Masakannya khas sebab dibuat dengan cara tradisional. Masih



memakai kayu bakar.

RM Cuik sendiri sudah buka sejak awal tahun 1970an dan tepat berada di Jalan Yos Sudarso sebelum lampu merah pertigaan denagan Jalan Sekolah. Tempatnya kecil dan hanya terdapat etalase bertuliskan "Rumah Makan Cuik" saja sebagai penandanya.

Nah, untuk jam operasionalnya sendiri juga sangat singkat, karena hanya buka dari jam 12 siang hingga jam 3 sore. Di RM Cuik sendiri juga terdapat 3 hidangan utamanya yaitu Gulai Ikan Baung, Ikan Selais Goreng dan Udang Goreng.

Aroma dari Gulai ikan baungnya pun sangat menggoda belum lagi dengan udang dan selais gorengnya yang hanya digoreng sederhana namun sangat nikmat. Selain itu, sangat disarankan juga untuk mencicipi sayur pucuk ubi, cabai merah dan cabai hijau. Nikmat!

### Mie Pangsit Kedai Kopi Megaria

Sensasi menikmati mie pangsit di sebuat kedai kopi. Jam sarapan sambil mencicipi sajian khas yang sudah ada sejak 1970 di Pekanbaru.

Malah salah satu menu yang paling memikat banyak orang ialah mie pangsitnya, bahkan sudah banyak penggemarnya yang tidak bisa lepas darinya. Mie pangsit yang terisi dari daging ayam ini memilki rasa gutih dan pastinya akan membuat lo ketagihan.

Mie tersebut memiliki tekstur yang



kenyal. Nah, ada beberapa pilihan Kedai kopi Megaria yang bisa lo datangi, ada yang berada di Jl. Ir. H. Juanda 99, Jl. Ir.H.Juanda 65, dan Jl. Rajawali. Jam sarapan serta makan siang merupakan waktu yang tepat untuk menikmati satu mangkuk mie pangsitini.

### Nasi Kapau Asli

Rumah makan "Nasi Kapau Asli" ada di Jalan KH. Wahid Hasyim/Pinang Sebatang. Buka dari jam 6 pagi sampai jam 3 sore saja. Hanya satu tidak ada cabang lain. Sudah melayani pelanggan mulai tahun 1950-an.

Menu andalan mereka adalah rendang! Makan di kedai Nasi Kapau Asli seporsinya Rp20.000. Biar lebih lengkap makannya didampingi dengan kerupuk jangekyang disiram kuah. Sedap!

Sambal cabe merah tersedia di setiap meja. Bebas mau batambuah sesuka hati. "Tambuah nasi ciek da!", yang artinya "Tambah nasi satu, uda!", kami ucapkan tanpa ragu. Memang makan disini bisa kalap.



### HALMAHERA SELATAN

### BUPATI DAN WAKIL BUPATI RESMI DILANTIK



Pengambilan sumpah saat pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Halmahera Selatan. (Media Indonesia)

asangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara (Malut), Usman Sidik-Hasan Ali Bassam Kasuba, resmi dilantik oleh Gubernur Malut KH Abdul Gani Kasuba, di Aula Kantor Gubernur Malut di Sofifi, Senin (24/5).

Usman dan Bassam dilantik Gubernur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Nomor 131.82-1055 tahun 2021. Gubernur Malut mengatakan bahwa Bupati dan Wakil Bupati terpilih Halmahera Selatan yang baru dilantik merupakan pilihan masyarakat dari hasil pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020 lalu sehingga diterbitkannya SK dari pemerintah pusat melalui Mendagri.

"Pelantikan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Halmahera Selatan ini merupakan hasil pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada 2020 lalu," kata Gubernur Sebagai Perwakilan Pemerintah Pusat di Daerah, Gubernur menyampaikan proses Pilkada di Halmahera Selatan telah selesai.

Sementara itu, Bupati Halmahera Selatan Usman Sidik mengatakan dalam program prioritas yang akan dikerjakannya dalam 100 hari adalah penanganan covid-19 melalui vaksinasi, pemulihan ekonomi, disusul penataan birokrasi dan penataan desain kota.

"Program kerja kita harus selaras dengan arahan pemerintah pusat, yang saat ini fokusnya ke penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi. Itu yang kita prioritaskan dulu," ungkapnya.

Usman menambahkan, tentang penataan kota, dia mengaku sudah punya rencana sendiri bagaimana kawasan perkotaan di Halsel akan dirancang ulang. "Halsel akan dirancang menjadi smart city, sesuai dengan visi misi kita semasa kampanye," terangnya.

Selain dilantik menjadi bupati dan wakil bupati, Usman Sidik dan Hassan Ali Bassam Kasuba juga dianugerahi Gelar Ompu Datuk Sapanggala dan Wakil Ompu Datuk Sapanggala oleh Kesultanan Bacan).

Pengukuhan yang dilaksanakan setelah Sholat Jumat ini diselenggarakan di Masjid Kesultanan Bacan dan juga turut dihadiri Jajaran Forkopimda lingkup Pemerintah Daerah (Pemda) Halsel serta disaksikan langsung oleh Perangkat Adat Kesultanan Bacan dan masyarakat Labuha.

Prosesi Pengukuhan Ompu Datuk Sapanggala dan Wakil Ompu Datuk Sapanggala ditandai dengan Pemakaian Baju Adat Bobato Dun'ia oleh Bobato Agung dan Ompu Mahkama Adat dengan diiringi Sholawat yang dipimpin oleh imam Masjid Kesultanan Ompu Abdul Kafi Iskandar Alam Serta Pemasangan Lakare oleh Ompu Datuk Alolong.

### **KOTA MAGELANG**

### SEGERA MILIKI RUMAH SAKIT KHUSUS KANKER





ota Magelang, Jawa Tengah dalam waktu dekat akan memiliki rumah sakit khusus kanker. Rumah sakit ini merupakan program Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo sejak 2017 lalu. Rumah sakit kanker tipe B ini kemungkinan akan mulai dibangun tahun 2023 mendatang dengan modal sekitar Rp 500 miliar.

Hal itu disampaikan walikota Magelang Dokter Muhammad Nur Azis saat menjadi pembina apel dalam rangka HUT ke 89 RSUD Tidar Kota Magelang, Selasa (25/5).

Dalam apel tersebut, Azis mengingatkan kepada para dokter, tenaga medis dan karyawan di RSUD Tidar, untuk melayani masyarakat dengan ramah dan manusiawi. Pelayanan yang baik menjadi faktor penting, apalagi RSUD Tidar adalah rumah sakit rujukan bagi masyarakat Kota Magelang dan sekitarnya.

"Saya yakin rumah sakit ini sudah hebat, SDM (sumber daya manusia) luar biasa, saya tidak pernah khawatir itu. Tinggal disentuh sedikit. Dengan hati, itu saja. (Melayani) lebih manusiawi atau memanusiakan pasien," kata Aziz.

Dia melanjutkan, letak RSUD Tidar dinilai strategis sehingga menjadi rujukan, tidak hanya bagi warga Kota Magelang tapi juga daerah lain seperti Kabupaten Magelang, Temanggung hingga Purworejo. Selain pelayanan, diusia 89 tahun ini diharapkan para dokter, tenaga medis dan karyawan selalu kompak dan saling sengkuyung.

"Semua harus nyengkuyung, saling menutupi kekurangan. Saya yakin rumah sakit ini hebat, posisinya strategis, jadi rujukan kabupaten sekitarnya apalagi di usia sudah 89 tahun. Kita tidak mungkin hanya mengandalkan warga Kota Magelang yang hanya 128.000 jiwa," ucapnya. Dokter spesialis penyakit dalam itu berujar, rumah sakit

ini memiliki fasilitas yang bagus, bahkan sampai di bangsal kelas 3 pun memadai. Ini sangat menunjang pelayanan masyarakat. Ia mengaku bersyukur saat ini pelayanan khusus untuk warga Kota Magelangtanpa dipungut biaya.

"Universal Health Coverage (UHC) kita hampir 100 persen. Ini menjadi tantangan kita, sekali lagi pelayanan ramah yang penting, terutama di UGD," ungkapnya.

eiring dengan meningkatnya kualitas rumah sakit, Aziz optimistis kesejahteraan SDM rumah sakit juga akan meningkat. Dia berpesan kepada mereka untuk semangat, tidak merasa hebat, dam melayani dengan senyum.





### **Sosial Media**

Facebook Page Twitter Tiktok Instagram Kabar Berita

- @kabaridnberita
- @kabarberitaid
- @kabarindonesiaberita

Kabar Baik dari Seluruh Indonesia